

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Dan Koping
Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator Di Ruang ICU**

Rahma Az-Zahro¹, Wahyu Rima Agustin², Sahuri Teguh Kurniawan³

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Rahmaazzahro0306@gmail.com

Abstrak

Kondisi pasien yang terpasang ventilator di ruang ICU akan memungkinkan anggota keluarga merasa cemas dan mempengaruhi mekanisme koping keluarga karena pasien sedang mengalami perawatan klinis. Kecemasan bisa dikurangi dengan pemberian *caring* perawat yaitu bentuk intervensi perawat dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman, nyaman, komunikasi terapeutik, pendidikan dan pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku *caring* dengan tingkat kecemasan dan koping keluarga pasien yang terpasang ventilator di ruang ICU. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis *cross sectional*. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini seluruh keluarga pasien yang terpasang ventilator di ruang ICU Rumah Sakit Moewardi Surakarta dengan jumlah 50 keluarga pasien, *purposive* sampling yang digunakan didapatkan sampel sebanyak 33 responden. Variabel independen adalah *caring* perawat sedangkan variabel dependen adalah tingkat kecemasan dan koping keluarga pasien. Pengumpulan data *caring* menggunakan observasi kuesioner CBAT, sedangkan kecemasan menggunakan observasi kuesioner ZSRAS, dan koping keluarga menggunakan kuesioner koping keluarga. Analisis menggunakan uji korelasi *Gamma*. Dengan penelitian ini dapat digunakan perawat sebagai acuan dalam mengaplikasikan *caring* perawat sebagai intervensi dalam usaha menurunkan kecemasan dan meningkatkan mekanisme pasien serta keluarga pasien.

Kata kunci : Caring Perawat, Kecemasan, Koping Keluarga Pasien.

Daftar pustaka : 60 (2013-2023)

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah instansi pelayanan kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien hendaknya mengutamakan pelayanan asuhan keperawatan yang aman, anti diskriminasi, bermutu dan efisien dengan mengutamakan keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien yang berlaku di rumah sakit (Lumanbatu, 2019). Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan kebutuhan dasar dapat berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu (Nursalam, 2014).

Caring itu sendiri merupakan sentral dari keperawatan, menjelaskan kepedulian sebagai dasar pada seperangkat nilai-nilai dari kemanusiaan yang universal (kebaikan, kepedulian, dan cinta diri dan orang lain). Perawat memberikan asuhan keperawatan dengan sentuhan kasih sayang, kepedulian, kebaikan, kehadiran, serta selalu mendengarkan, pasien maupun keluarga pasien akan merasa nyaman dan percaya terhadap perawat (Sarapang, 2022).

Kecemasan merupakan suatu gangguan mental yang sering dialami oleh individu, dimana kecemasan ini memiliki prevalensi yang meningkat tiap tahunnya. WHO mengestimasi pada tahun 2020, penyebab utama dari ketidakmampuan seorang individu di seluruh dunia yaitu kecemasan dan gangguan psikiatri terjadi sekitar 15% dari angka kesakitan global (Septiningsih & Ratnasari, 2021). Menurut Duckworth (2013) dalam penelitiannya dengan judul *Mental Illness Facts and Numbers* bahwa perkiraan kecemasan pada dewasa muda di Amerika adalah sekitar 18,1% atau sekitar 42 juta orang. Penelitian di Uganda, Afrika menyatakan prevalensi gangguan kecemasan sebesar 26,6%. Penelitian di beberapa negara di Asia juga didapatkan prevalensi gangguan kecemasan selama satu tahun berkisar 3,4% sampai 8,6% (Sarapang, 2022). Di Indonesia prevalensi yang terkait gangguan kecemasan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 6% untuk usia 15 tahun keatas atau sekitar 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi (Rokom, 2021).

Perilaku *caring* perawat juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri, sehingga kecemasan akan berkurang karena ada perawat yang dianggap lebih tahu dan lebih mampu

dalam merawat pasien. Kecemasan merupakan salah satu masalah yang terjadi ketika salah seorang anggota keluarga sedang sakit. Berbagai kemungkinan dapat membahayakan pasien. Pasien dan keluarga sering menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami. Kecemasan merupakan ketakutan yang tidak jelas yang diikuti rasa ketidakpastian, ketidakberdayaan, serta tidak mempunyai objek yang spesifik. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kecemasan pada seseorang. Salah satunya yaitu kecemasan yang dirasakan oleh seseorang yang anggota keluarganya sedang di rawat di ruang ICU (Nursalam, 2014).

Intensive care unit (ICU) adalah salah satu unit di rumah sakit yang berfungsi untuk perawatan pasien kritis. Unit ini berbeda dengan unit lainnya karena semua pasien yang dirawat di ruang ini dirawat oleh petugas atau tim medis yang terlatih serta kegiatan dilakukan selama 24 jam dan menggunakan alat-alat canggih yang asing untuk keluarga atau pasien. Selain itu peraturan di ICU sangat ketat yang menyebabkan keluarga tidak boleh menunggu secara terus menerus sehingga hal ini menimbulkan kecemasan tersendiri bagi keluarga, bahkan trauma bagi keluarganya yang dirawat di ICU (Ilham Muzaki, 2020).

Mekanisme koping merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk menguasai situasi yang dinilai sebagai

suatu tantangan, luka, kehilangan, atau ancaman. Mekanisme koping lebih mengarah pada yang orang lakukan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan yang penuh tekanan atau yang membangkitkan emosi. Manajemen adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengantisipasi, mencegah, mengelola dan memulihkan diri dari stres yang dirasakan karena adanya ancaman dan ketidakmampuan dalam koping yang dilakukan (Rosiana Mashitoh, 2018).

Pasien dengan kondisi kritis cenderung memiliki masalah yang kompleks secara biopsikososial dan kultural. Kondisi ini harus juga diimbangi dengan pemahaman ilmu, skill, dan penguasaan teknologi yang luas oleh perawat untuk memenuhi kebutuhan kompleks mereka. *Caring* merupakan bagian penting dari proses keperawatan yang sulit dipisahkan. Perawat yang bekerja di unit emergency membutuhkan perawat dengan kinerja yang cepat, tepat, akurat, dan mampu mengatasi setiap masalah yang rumit dan holistik tanpa mengesampingkan dimensi *caring* dalam setiap tindakan (Kusnanto, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. S. Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan intensitas kecemasan pada pasien rawat inap di Puskesmas Kotaraja. Perilaku *caring* yang tercermin dalam penelitian ini meliputi menghormati pasien dan

mengembangkan kepercayaan, kerendahan hati dan rasa hormat, serta sikap peduli perawat membantu pasien dalam mengatasi ketakutan mereka. Penelitian lain dilakukan oleh (Sitorus et al., 2020) menunjukkan bahwa sebagian besar perawat (91,7%) melaksanakan perilaku *caring* terhadap pasien *pre* operasi yang berdampak pada penurunan kecemasan pasien sehingga pasien dapat lebih tenang dan percaya diri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik yaitu mencari hubungan antara variabel bebas (perilaku *caring* perawat) dengan variabel terikat (kecemasan dan koping keluarga pasien). Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* yaitu pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent pada objek penelitian dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian meliputi karakteristik perawat, jenis insiden yang terjadi dan hubungan karakteristik dengan insiden keselamatan pasien.

Analisis Univariat

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis

Kelamin

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden (39,4%) dan perempuan sebanyak 20 responden (60,6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

No.	Usia	Jumlah	Presentasi
1	12-25 tahun	17	51,5%
2	26-45 tahun	8	24,2%
3	46-65 tahun	8	24,2%
<u>Total</u>		<u>33</u>	<u>100%</u>

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data bahwa distribusi responden berdasarkan usia paling banyak pada rentang tahun 12-25 yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase 51,5%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat

yakni sebanyak 23 responden

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa distribusi

No.	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Tidak cemas	1	3%%
2	Cemas ringan	22	66,7%
3	Cemas sedang	10	30,3%
4	Cemas berat	0	0%
Total		33	100%

responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak pada tamatan SMA Sederajat dengan jumlah 21 responden (63,6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Caring Perawat

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Caring Perawat

No.	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Tinggi	23	69,7%
2	Sedang	10	30,3%
3	Rendah	0	0%
Total		33	100%

Sumber : *output SPSS*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai perilaku *caring* perawat tinggi

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	SMP Sederajat	3	9,1%
2.	SMA Sederajat	21	63,6%
3.	Pendidikan Tinggi	9	27,3%
Total		33	100%

(69,7%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Sumber : *output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian responden mengalami kecemasan ringan yakni sebanyak 22 reponden dengan presentase (66,7%).

No.	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Tinggi	6	18,2%
2	Sedang	9	27,3%
3	Rendah	18	54,5%
Total		33	100%

Distribusi Frekuensi Berdasarkan

No.	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Koping adaptif	20	60,7%
2	Koping maladaptif	13	39,3%
Total		33	100%

Tingkat Koping Keluarga

Caring Perawat	Tidak cemas	Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat	Total
Tinggi	0	0	0	0	0
Sedang	0	12	5	0	17
Rendah	1	10	5	0	16
Total	1	22	10	0	33

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa sebagian besar yakni responden mengalami koping adaptif sebanyak 20 responden dengan presentase (60,7%).

Analisa Bivariat

Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Tabel 4.7

Tabulasi Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan

Gamma	Correlation Coefficient	P value
Perilaku <i>Caring</i> Kecemasan	0,65	0,05

Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yakni 22 responden mengalami kecemasan ringan setelah mendapatkan perilaku *caring* perawat.

Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Tabel 4.8

Tabulasi Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Caring Perawat	Ringan	Sedang	Tinggi	Total
Adaptif	10	10	0	20
Maladaptive	8	5	0	13
Total	18	15		33

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar yakni 20 responden mengalami koping adaptif dengan presentase (60,7%).

Analisa Hubungan Perilaku *Caring*

Gamma	Correlation Coefficient	P value
Perilaku <i>Caring</i> Koping Keluarga	0,308	0,013

Perawat Dengan Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Tabel 4.9

Analisis Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Berdasarkan hasil uji analisis Gamma didapatkan hasil P value= 0,05 (P-value <0,05) sehingga Ha diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator di Ruang ICU.

Berdasarkan nilai r pada uji analisis menggunakan *Gamma* didapatkan hasil nilai r sebesar 0,65 Dengan demikian, korelasi Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator Di Ruang ICU bersifat kuat

Analisis Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator Di Ruang ICU

Tabel 4.10

Tabulasi Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator

Berdasarkan hasil uji analisis Gamma didapatkan hasil P value= 0,013 sehingga Ha diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator di Ruang ICU.

Berdasarkan nilai r pada uji analisis menggunakan *Gamma* didapatkan hasil nilai r sebesar 0,308 Dengan demikian, korelasi Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator Di Ruang ICU bersifat lemah.

1. Karakteristik individu yang berperan dalam insiden keselamatan pasien sebagian besar responden berpendidikan Diploma III, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berusia 19-44 tahun dan dengan masa kerja <3 tahun.
2. Jenis insiden yang terjadi diantaranya KTD, KNC, KTC, dan KPC dengan ruangan yang paling sering terjadi insiden adalah IGD.
3. Tidak ada hubungan antara karakteristik individu perawat yang

meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja dengan insiden keselamatan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Dan Koping Keluarga Pasien Yang Terpasang Ventilator Di Ruang ICU” yang telah dilakukan pada tanggal 8-10 Agustus 2023 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan didapatkan hasil yaitu uji korelasi *Gamma* diperoleh $p\text{-value} = 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pada keluarga pasien yang terpasang ventilator di ruang ICU. Kekuatan hubungan dalam kategori kuat yaitu $r = 0,65$, berada pada interval 0 yang berarti bahwa kekuatan hubungan adalah kuat.
2. Berdasarkan hasil hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat koping keluarga pasien didapatkan hasil yaitu uji korelasi *Gamma* diperoleh $p\text{-value} = 0,013$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang lemah antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat koping pada keluarga pasien yang terpasang ventilator di ruang

ICU. Kekuatan hubungan dalam kategori kuat yaitu $r = 0,308$, berada pada interval 0 yang berarti bahwa kekuatan hubungan adalah lemah.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi RSUD Dr. Moewardi Surakarta untuk menentukan Langkah-langkah dalam menangani pasien dalam pemenuhan psikologi pasien maupun keluarga pasien.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pelayanan di ruang ICU sebagai penunjang dalam proses asuhan keperawatan melalui perilaku *caring* yang baik.

3. Bagi institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dan perkembangan ilmu keperawatan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu kajian dan landasan untuk meningkatkan literatur ilmu keperawatan dibidang pelayanan di ruang ICU dan sebagai penunjang proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman yang didapatkan selama penelitian dan menambah wawasan serta referensi yang

telah dipelajari diperkuliahan tentang perilaku *caring* perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Efy, (2021). *Konsep Caring Perawat*. Jurnal Universitas Indonesia.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjAtNSOrN39AhWBS2wGHXMwAXYQFnoECCUQAQ&url=https%3A%2F%2Fstaff.ui.ac.id%2Fsystem%2Ffiles%2Fusers%2FAfifah%2Fmaterial%2Fkonsepcaringef.pdf&usg=AOvVaw1boGMxxoBciWpLOMDdO_2- .
diakses pada tanggal 16 Februari 2023.
- Agustin, W. R. (2020). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Koma Di Ruang Intensif*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/212> .
diakses pada tanggal 29 November 2023.
- Chrisanto, E. Y., & Nopianti, W. (2020). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Di RSUD Alimuddin Umar Liwa Kabupaten Lampung Barat*. Malahayati Nursing Journal, 2.
- Damanik, R. K. (2021). *Kecemasan Masyarakat & Resiliensi pada Masa Vaksinasi Covid-19* (S. J. Insani, Ed.; 1st ed). Insan Cendekia Mandiri.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Darmini, A. Y., Susanti, N. D., & Kamaryati, N. P. (2017). *Gambaran Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Caring*. Jurnal Keperawatan Komprehensif, 3(2), 94-100.
- Diah Fitri Purwaningsih. 2018. *Perilaku Caring Perawat Pelaksanaan Di Ruang Rawat Inap*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Dwidiyanti. (2015). *Caring Kunci Sukses Perawatan Mengamalkan Ilmu Semarang*: Hasani.
- E Sitorus. (2021). *Modul Bahan Ajar Caring Prodi DIII Keperawatan*.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjAtNSOrN39AhWBS2wGHXMwAXYQFnoECCcQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.uki.ac.id%2F5942%2F1%2FModulBahanAjarCaring.pdf&usg=AOvVaw3QxahrcM66fQJyV5eILqFZ> .
Diakses pada tanggal 27 Desember 2022.
- Eny Kusmiran. (2015). *Soft Skill Caring dalam Pelayanan Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Hidayat, A, A. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan dan*

- Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irfanudin, dkk. (2020). *Hubungan Antara Perilaku Caring Perawat Dengan Strategi Koping Keluarga (Primary Cargiver) Yang Anggota Keluarganya Dirawat Di Instalasi Gawat Darurat*.
<https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/195>. diakses pada tanggal 29 Januari 2023.
- Kusmiran, Eny. 2015. *Soft Skill Caring dalam Pelayanan Keperawatan*. Trans Info Media. Jakarta.
- Kusnanto. (2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional* (1st ed.). Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).
- Kusumastuti, A., Khoion, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi I Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *Sistem Informasi*, 9(1),12-16.
- Nurhayati. 2019. *Gambaran Pengetahuan keluarga pada pasien yang terpasang Ventilasi Mekanik terkait tingkat kecemasan keluarga diruang Intensive Care Unit RSUD Tarakan*. dari <https://repository.binawan.ac.id/415/> . diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan (Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pardede, dkk. (2020). *Perilaku Caring Perawat Dengan Koping Keluarga Pasien Dan Kecemasan*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jjnsp/article/view/6535>.
 Diakses pada tanggal 3 Februari 2023.
- Peni Tri. (2018). *Kecemasan Keluarga Pasien Ruang Icu Rumah Sakit Daerah Sidoarjo*. dari <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/94/78> . Diakses pada 5 Januari 2023.
- Prayer, S., Mario, A., Reginus, K., Program, M., Keperawatan, S. I., & Kedokteran, F. (2019). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat* (Vol. 7, Issue 2).
- Prihandhani. (2019). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wisma Prashanti Tabanan*. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1).
<https://doi.org/10.37341/interest.v8i1.114>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2023.
- Ramdan, I. M. (2019). Reliability and Validity Test of the Indonesian

- Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing. *Jurnal Ners*, 14(1), 33-40,
<https://doi.org/10.20473/jn.v14i1.10673>
- Riyanto, S., &Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (1st ed). Deepublish.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). Nasya Expanding Management.
- Santoso, I., & Madiistriyanto, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Rachmatullah, Ed.; 1st ed.). Indigo Media.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sitorus, R. I., Sri, I., & Wulandari, M. (2020) Nursing Inside Community Hubungan Caring Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Nursing Inside Community*, 2(3).
- Stuart, G., & Keliat, B. A. (2023). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart* (B. A. Keliat, Ed.; 2nd ed.). Elseveir.
- Stuart, G. W. (2019). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart* (J. Pasaribu & B. Keliat, Eds.; 1st ed.). Elsevier Singapore Pte Ltd.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling: Vol. IV* (1st ed.). UNJ Press.
- Suraya, I., Farradika, Y., Birwin, A., & Alnur, R. D. (2021). *Modul Pembelajaran: Metodologi Penelitian Epidemiologi: Vol. VIII* (R. Rerung, Ed.). Media Sains Indonesia.